

Penerapan Kode Etik Jurnalistik Media Online Tribunnews dan Efek Pemberitaan pada Pembacanya

Rachel Yolanda Silalahi, Eko Harry Susanto
rachel.915160196@stu.untar.ac.id, ekos@fikom.untar.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Abstract

Freedom of the press is one thing that is a journalist's right which is regulated in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 1999 concerning the Press to weigh the rights obtained by members to carry out their duties as a connector between the community and what is most recent done there. In carrying out their duties, journalists must still determine the rules that have been made, while the right to freedom of the press is given equality. The rules are written in a journalistic code of ethics established by the Indonesian Press Council, where one of the codes of ethics requires journalists to report accurate matters, which means that the approved writing must have proven its truth. This research uses qualitative with content analysis methods. Theories used to support this research are mass media theory, journalism, online journalism, news, and news accuracy. The results showed that news about the virus that was published on the tribunnews.com news portal was actually in accordance with the journalistic code of ethics set by the Indonesian Press Council, and also in accordance with the theory put forward by Romli which actually happened.

Keywords: *journalism, online journalism, news actuality, tribunnews.com*

Abstrak

Kebebasan pers merupakan salah satu hal yang menjadi hak jurnalis yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers untuk menimbang hak-hak yang didapat anggota pers untuk menjalankan tugasnya sebagai penyambung antara masyarakat dengan keadaan terbaru yang terjadi di sekitar. Dalam menjalankan tugasnya, jurnalis harus tetap mengacu pada aturan-aturan yang telah dibuat, meskipun hak kebebasan pers diberikan mutlak. Aturan tersebut tertulis dalam kode etik jurnalistik yang ditetapkan oleh Dewan Pers Indonesia, yang mana salah satu kode etiknya mengharuskan jurnalis untuk memberitakan hal-hal akurat, yang mana berarti tulisan yang dipublikasikan harus sudah teruji kebenarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah teori media massa, jurnalistik, jurnalisme online, berita, dan akurasi berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita mengenai virus corona yang dipublikasikan di portal berita tribunnews.com aktual dan sudah sesuai dengan kode etik jurnalistik yang berlaku yang ditetapkan oleh Dewan Pers Indonesia, dan juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Romli bahwa berita yang dipublikasikan harus sesuai dengan apa yang sebenar-benarnya terjadi.

Kata Kunci: *jurnalistik, jurnalisme online, aktualitas berita, tribunnews.com*

1. Pendahuluan

Pers merupakan medium penyiaran berita, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film. Dalam hal ini, pers memiliki kebebasan menyiarkan kabar terbaru yang terjadi guna untuk menyebarkan berita yang dianggap perlu atau berguna untuk masyarakat.

Meski bebas berpendapat dan memberitakan hal-hal yang dianggap perlu diangkat ke media, pers tetap harus berpegang pada kode etik jurnalistik yang berlaku demi mengontrol setiap berita yang ada. Hal ini bermaksud agar setiap topik yang diangkat memang sudah sesuai aturan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Kebebasan pers diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers, untuk menimbang hak-hak yang didapat anggota pers dalam menjalankan tugasnya sebagai wahana komunikasi massa, penyebar informasi, dan pembentuk opini dengan menjalankan juga kewajibannya. Untuk memperjelas batasan-batasan atas hak dan kewajiban, Dewan Pers membuat Kode Etik Jurnalistik sebagai pedoman dalam membuat berita, demi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti adanya pihak-pihak yang tidak setuju dan keberatan dengan adanya berita tersebut. Salah satunya adalah untuk menghindari hoax atau berita palsu.

Penyebaran kabar berita yang salah dan masih simpang siur kerap hanya membuat kepanikan pada masyarakat yang dikhawatirkan dapat memperkeruh keadaan. Dengan itu, setiap pemberitaan yang beredar di masyarakat diharapkan mengacu pada Kode Etik Jurnalistik yang telah ditetapkan.

Media online atau media siber seperti yang telah ditetapkan badan pers ialah segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers.

Awal tahun 2020, tepatnya bulan Januari, dunia dihebohkan dengan berita virus corona yang menyebar di Wuhan, China. Menurut pihak yang berwenang di China, kasus pertama pasien virus corona diketahui pada tanggal 31 Desember 2019. Virus corona adalah virus yang menyebabkan terjadinya suatu penyakit menular yang disebut COVID-19, di mana para ahli di Indonesia dan global masih terus meneliti sejauh mana keganasan dan tingkat penyebarannya. Pada jenis virus corona sebelumnya, diketahui penyebaran utamanya adalah dari kontak jarak dekat, orang ke orang melalui jalur pernapasan dari percikan batuk atau napas (*droplets*).

Pemberitaan mengenai virus corona dan COVID-19 ini marak dikabarkan di mana-mana, baik melalui surat kabar, televisi, sosial media, maupun portal berita online yang kini semakin banyak digunakan di masyarakat untuk mengetahui kabar berita terbaru. Tribunnews.com merupakan salah satu portal media online yang juga aktif memberitakan kabar terbaru terkait virus corona yang setiap hari terus berkembang. Verifikasi data soal virus corona harus dilakukan dengan cermat dan tepat sebab menyangkut pada seluruh masyarakat yang membutuhkan data akurat dan terpercaya.

Informasi terkait virus corona, mulai dari penyebaran, korban, hingga pasien yang berhasil sembuh harus diberitakan dengan bijaksana sebab banyak orang bergantung pada media dan untuk sebab itu, setiap media harus menghindari hoax yang hanya akan berujung membuat banyak pihak panik.

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis tertarik untuk menggunakannya sebagai landasan untuk penelitian skripsi ini. Peneliti memilih tribunnews karena tribunnews merupakan media siber terbesar nomor tiga di Indonesia dengan tiga puluh ribu lebih situs yang terhubung dengannya. Data ini berdasarkan pada situs alexa.com sebagai lembaga yang menghitung data traffic suatu website.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tribunnews.com melalui kaca mata pembaca dalam menerapkan kode etik jurnalistik pada setiap berita yang dipublikasikan lewat portal beritanya tersebut. Selain itu, untuk melihat dan meneliti apakah pemberitaan mengenai virus corona yang dipublikasikan dalam portal berita tribunnews.com memberikan efek yang berlebihan kepada pembacanya, seperti rasa takut atau khawatir yang disebabkan oleh pemberitaan mengenai virus corona.

2. Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2011)

Untuk melakukan analisis terhadap topik yang akan diteliti, metode yang dipilih oleh penulis adalah analisis isi. Menurut Berelson dan Kerlinger (dalam Kriyantono, 2012), analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.

Penulis memilih tiga orang pembaca berita mengenai virus corona pada portal berita tribunnews.com sebagai subyek penelitian, didukung dengan kriteria tambahan lainnya yaitu informan adalah pembaca tribunnews.com, informan adalah orang yang mengikuti perkembangan berita virus corona di tribunnews.com, dan informan adalah orang yang bertempat tinggal di Jakarta. Alasan penulis menentukan subyek adalah orang Jakarta dikarenakan Jakarta merupakan wilayah dengan kasus positif COVID-19 terbanyak dalam peta sebaran kasus per-provinsi yang diunggah di situs resmi pemerintah, covid19.go.id.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam menganalisis data penelitian ini adalah reduksi data (kegiatan merangkum data), *display data* (menggambil garis besar dari hasil reduksi data), dan kesimpulan dan verifikasi (menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian).

Untuk uji keabsahan data, terdapat metode bernama triangulasi. Menurut Moleong (2018), terdapat empat macam triangulasi data, di antaranya adalah triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti peneliti melakukan verifikasi satu data yang sama kepada lebih dari satu sumber untuk mengetahui perbedaan dan kesamaan pendapat antara setiap sumber.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Jurnalistik menurut Effendi (2017) adalah seni dan keterampilan dalam mengumpulkan, mencari, menyusun, mengolah, juga menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya, sehingga terjadi perubahan sifat, pendapat, sikap, dan perilaku khalayak sesuai dengan kehendak para jurnalisnya.

Menurut Christie, jurnalistik berarti dunia yang berhubungan dengan berita dan wartawan. Hal-hal yang berhubungan dengan berita tersebut mencakup penulisan berita, penyiaran berita, dan pencarian berita. Berita yang ditulis, disiarkan, atau dicari adalah berita harus disesuaikan dengan standar kode etik jurnalistik. Penjelasan yg diberikan oleh Christie, mendukung kesesuaian pengertian jurnalistik menurut Christi dengan teori jurnalistik yg digunakan dalam penelitian ini.

Berita menjadi lebih mudah untuk diakses ketika jurnalisme online mulai merebak dan membuat banyak orang tidak lagi merasa sulit untuk mengikuti. Tahun 2020 virus corona menjadi ramai diperbincangkan karena penyebarannya pada tahun ini menjangkit banyak sekali warga dunia dalam waktu yang cepat, sehingga berita mengenai virus corona meningkat dan menjadi pusat perhatian banyak orang. Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak penyebaran pandemi ini dan kabar mengenai virus tersebut menjadi salah satu berita yang mengisi halaman portal berita online.

Salah satu karakteristik jurnalisme online menurut Mike Ward dalam buku Jurnalistik online (Romli, 2012) ialah *multiple pagination* yang berarti media online menyediakan banyak laman terkait berita yang disajikan. Hal ini memudahkan pembaca untuk melihat info paling baru di laman yang lain.

Hana mengaku tidak pernah membandingkan dengan sengaja berita yang dibacanya dengan kode etik jurnalistik yang berlaku. Hanya saja, kadang secara otomatis ia berpikir dan merasa bahwa berita yang tengah dilihatnya terasa janggal dan ada sesuatu yang aneh di sana. Hana mengatakan berita mengenai virus corona di tribunnews.com menurutnya sudah sesuai dengan kode etik yang berlaku.

Berita corona adalah salah satu berita yang diikutinya belakangan ini. Hana mengaku mengikuti perkembangan berita mengenai virus corona melalui portal berita online, yang salah satunya adalah tribunnews.com.

Mengacu pada aturan tersebut, Hana mengatakan berita mengenai virus corona terkait jumlah pasien dan hal-hal yang berhubungan dengan itu sudah sesuai dengan data milik menteri kesehatan yang diberitakan resmi kepada masyarakat. Hal ini membuktikan kalau [tribunnews](http://tribunnews.com) menekan hoax dengan menyajikan berita yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Hana dan Christie mengaku mengikuti perkembangan berita mengenai virus corona melalui portal berita online. Bagi Christie, ia memilih portal berita online karena kemudahannya dalam mencari dan mendapatkan berita. Bahkan, tambahnya, sudah cukup lama sejak terakhir kali ia menonton berita lewat televisi. Maka dari itu, ia merasa kebutuhannya akan berita dapat tercukupi dengan portal berita online yang hingga saat ini masih menjadi sumber utamanya.

Rendy sebagai informan selanjutnya mengatakan ia membaca berita melalui portal berita online, yang salah satunya adalah tribunnews.com. Namun, tidak hanya portal berita online dalam negeri, Rendy juga membaca berita melalui portal berita lainnya.

Multiple pagination yang menjadi salah satu karakter jurnalisisme online yang dikemukakan oleh Mike Ward selaras dengan pendapat ketiga informan yang mengatakan bahwa salah satu alasan mereka memilih membaca berita melalui portal berita online adalah karena kemudahan yang dirasakan kala mencari, menemukan, dan mengakses berita terkini yang ingin dibaca. Dibandingkan dengan televisi, informan merasa dimudahkan dalam mengakses berita karena jaringan internet yang saat ini tidak sulit untuk dipenuhi.

Romli (2014) mengartikan berita sebagai sajian utama sebuah media massa di samping opini. Mencari bahan berita kemudian menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan pers (media massa). Berita yang ditulis oleh para jurnalis tidak boleh terlepas dari aturan dan juga tata cara penulisan yang baik, sehingga hasilnya nanti sudah sesuai dengan standar yang berlaku. Berita yang diangkat harus memiliki setidaknya 7 nilai berita, seperti yang dikatakan oleh Askurifai Baksin dalam Musman dan Mulyadi (2017:117-118). Ketujuh nilai berita tersebut bila dikaitkan dengan berita mengenai virus corona yang tengah mewabah di seluruh dunia adalah *timeless*, *impact*, *prominence*, *proximity*, *conflict*, *the unusual*, dan *the currency*. *Timeless* berarti berita yang dipublikasikan merupakan berita terkini. Dalam hal ini, virus corona merupakan berita terbaru, yang mana membuktikan bahwa tribunnews.com memenuhi nilai itu. *Impact* yang berarti dampak, merupakan pengertian bahwa berita yang dipublikasikan haruslah berita yang memiliki dampak terhadap banyak orang. Dalam hal ini, berita mengenai virus corona merupakan berita yang memiliki dampak yang luas, sehingga tribunnews.com memenuhi nilai tersebut. Selanjutnya, *prominence* merupakan kepentingan yang berarti suatu berita harus memiliki kepentingan yang berhubungan dengan banyak orang. Dalam hal ini, virus corona sudah menjadi kepentingan tidak hanya sedikit pihak, namun juga banyak negara, sehingga berita mengenai virus ini tepat dipublikasikan oleh tribunnews.com. *Proximity* berarti berita yang dipublikasikan merupakan berita yang memiliki kedekatan dengan banyak orang baik dalam hal geografis maupun emosional. Virus corona menjangkit banyak pihak, sehingga akan banyak orang yang merasakan kedekatan geografis ketika membaca berita tersebut. Selain itu, banyak pihak yang merasakan kedekatan emosional karena virus corona bisa saja menjangkit orang-orang terdekatnya. *Conflict* memiliki arti bahwa berita yang mengandung konflik dapat mengundang minat baca seseorang. Mengenai berita virus corona, terdapat banyak konspirasi yang muncul, sehingga banyak orang yang mencari tahu berita tersebut. *The unusual* berarti berita yang diangkat adalah sesuatu yang tidak biasa. Virus corona sudah ditemukan sejak lama, namun kemunculannya yang tiba-tiba dan menjangkit sekaligus banyak korban di akhir tahun 2019 membuat banyak orang merasa hal tersebut adalah sesuatu yang tidak biasa dan membuat minat baca yang tinggi bagi banyak pihak. Terakhir, *the currency* berarti berita yang dipublikasikan merupakan berita yang tengah ramai dibicarakan oleh banyak pihak. Virus corona merupakan pusat perhatian banyak orang di tahun 2020, sehingga keputusan tribunnews.com dalam mengunggah berita mengenai virus corona sudah tepat.

Nilai berita yang dikemukakan oleh Askurifai Baksin menjelaskan bahwa dalam membuat berita, jurnalis harus memastikan bahwa suatu topik harus memenuhi nilai-nilai di atas yang membuatnya dapat disebut sebagai berita. Dalam membuat berita, jurnalis harus memastikan bahwa berita yang dipublikasikan sudah terbukti akurat. Akurasi angka, tanggal, dan perkembangan berita terbaru, semua harus sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.

Isi berita yang akurat ini juga tertulis dalam kode etik jurnalistik yang menjadi acuan para penulis berita atau jurnalis dalam mencari, membuat, dan menyebarkan berita apapun. Terdapat 7 pasal dalam kode etik jurnalistik, diantaranya; wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk, wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik, wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah, wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul, wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan, wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap, wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan *off the record* sesuai dengan kesepakatan, wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani, wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan public, wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa, wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Menurut Hana, berita mengenai virus corona dalam tribunnews.com sudah sesuai dengan kode etik yang berlaku, sebab data mengenai jumlah pasien dan lainnya sesuai dengan data milik menteri kesehatan, yang mana membuktikan bahwa data yang dipublikasikan oleh tribunnews.com terkait berita mengenai virus corona bukanlah berita bohong atau hoax, dan merupakan berita yang akurat.

Bagi Christie, menurutnya, ketika ia membaca berita mengenai virus corona yang dipublikasikan oleh tribunnews.com, ia tidak merasa adanya kesalahan pada tribunnews.com seperti penyimpangan berita dari kode etik yang berlaku. Selain itu, adanya kolom khusus mengenai berita virus corona pada laman tribunnews.com menurutnya sangat mempermudah pembaca yang ingin mencari berita terbaru terkait virus corona, sehingga pembaca dapat mengikuti berita terbaru yang ada setiap harinya. Menurutnya, penerapan kode etik jurnalistik pada berita mengenai virus corona yang dipublikasikan oleh tribunnews.com sudah cukup baik. Pendapatnya tersebut didukung oleh pengalamannya yang jarang mendengar tribunnews.com disebut sebagai media penyebar hoax oleh orang sekitarnya, sehingga membuatnya cukup yakin terhadap akurasi berita yang ada di lama portal berita online tribunnews.com.

Menurut Rendy, informan ketiga, jika dibandingkan dengan poin-poin garis besar kode etik jurnalistik, maka berita mengenai virus corona yang dibacanya di tribunnews.com sudah sesuai dengan kode etik jurnalistik yang berlaku. Selain itu, kesesuaian judul dengan isi berita dan kecepatan tribunnews.com dalam memperbarui beritanya sesuai dengan keadaan menjadi alasan atas dasar pikirannya bahwa tribunnews.com sudah cukup baik dalam menerapkan kode etik.

Pendapat tiga informan di atas menunjukkan kesesuaian bahwa berita mengenai virus corona dalam tribunnews.com sesuai dengan kode etik yang berlaku

yang telah ditetapkan oleh Dewan Pers melalui Peraturan Dewan Pers Nomor: 6/Peraturan-DP/V/2008 Tentang Pengesahan Surat Keputusan Dewan Pers Nomor 03/SK-DP/III/2006 tentang Kode Etik Jurnalistik Sebagai Peraturan Dewan Pers.

Mengenai efek yang dirasakan setelah membaca berita mengenai virus corona yang ada pada laman portal berita tribunnews.com menurut Hana itu adalah respon yang wajar karena berita mengenai hal tersebut tengah menjadi perhatian dunia. Keseimbangan pemberitaan mengenai korban yang terjangkit dengan pasien yang sembuh menurut Hana cukup menunjukkan bahwa tribunnews.com memberitakan virus corona tidak secara berlebihan.

Sementara menurut Christie, ketakutan yang dirasakannya lebih kepada rasa khawatir melihat negara yang entah kapan akan bisa kembali seperti biasa, menjalani kehidupan normal tanpa rasa takut akan virus corona yang hingga penelitian ini dilakukan kasusnya masih terus bertambah.

Bagi Rendy, efek yang dirasakannya justru membuat ia menjadi lebih sensitif dengan keadaan sekitar, karena yang terdampak penyebaran virus corona bukan hanya rakyat biasa namun juga dari sisi pendidikan, ekonomi, dan hal-hal lain yang jangkauannya luas. Sehingga menurunnya rasa khawatir tersebut bukan datang dari berita yang dibacanya.

4. Simpulan

Melalui hasil wawancara dan analisis yang sudah dilakukan penulis, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian di atas adalah berita mengenai virus corona dalam tribunnews.com sudah sesuai dengan kode etik jurnalistik yang berlaku, yang mana berita tersebut aktual dan bukanlah berita hoax yang melanggar aturan kode etik jurnalistik.

Selain itu, Berita mengenai virus corona yang diunggah pada portal berita online tribunnews.com sudah mengikuti prinsip-prinsip jurnalistik yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Hal-hal tersebut menyangkut kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran. Data yang diunggah untuk diakses oleh masyarakat haruslah data yang valid dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan, sehingga masyarakat tidak disesatkan dengan berita yang dapat melebih-lebihkan rasa takut maupun disesatkan oleh berita yang terkesan sepele dengan keadaan asli yang ternyata perlu perhatian lebih. Rasa khawatir berlebihan yang dirasakan oleh pembaca dapat dipengaruhi oleh pemberitaan media yang tidak mengutamakan kepentingan masyarakat dengan membuat judul atau isi berita yang dilebih-lebihkan dan tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian ini baik secara mental maupun materi. Informan penelitian serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tidak lupa juga pihak-pihak yang telah membaca penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

Kriyantono, Rachmat. (2012). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana

- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Musman, Asti., & Mulyadi, Nadi. (2017). *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: KOMUNIKA.
- Romli, Asep Syamsul. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung. : Nuansa Cendikia.
- Romli, Asep Syamsul. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Susanto, Eko. (2014). Analisis Isi Pemberitaan Event Internasional di Indonesia Mengacu Pada Konsep Objektivitas (Studi Pemberitaan Miss World 2013 Pada Koran Sindo Periode September 2013). *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara* Vol.6, No.1. , ISSN 2085 – 1979. Halaman 1-11.